

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis variabel-variabel Altman Z-Score dalam mengukur tingkat kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor kosmetik dan barang rumah tangga periode 2007-2016 diperoleh bahwa:
 - a. *Working capital to total assets* yang tertinggi yakni pada perusahaan PT Mustika Ratu Tbk sebab perusahaan ini memiliki tingkat aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar. Sementara itu yang terendah yakni pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.
 - b. *Retained Earnings to total assets* yang tertinggi yakni pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk sebab perusahaan ini memiliki kebijakan untuk tidak membagikan dividen terlalu banyak untuk keperluan pengembangan produksi. Sementara itu yang terendah yakni pada perusahaan PT Akasha Wira International Tbk
 - c. *Earning before interest and taxes to total assets* yang tertinggi yakni pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk sebab perusahaan ini memiliki kemampuan yang baik dalam pengelolaan aktiva dalam

menghasilkan keuntungan atas operasional. Sementara itu yang terendah yakni pada perusahaan PT Akasha Wira International Tbk

- d. *Market value of equity to book value of total debt* yang tertinggi yakni pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk sebab perusahaan ini memiliki jumlah modal sendiri yang sangat besar dibandingkan dengan hutang-hutang perusahaan. Sementara itu yang terendah yakni pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk
 - e. *Sales to total assets* yang tertinggi yakni pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk sebab perusahaan ini mampu memaksimalkan kegiatan penjualan produk. Sementara itu yang terendah yakni pada perusahaan PT Mustika Ratu Tbk
2. Berdasarkan hasil analisis kebangkrutan yang diperoleh dari penggunaan *Altman Z-Score* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor kosmetik dan barang rumah tangga periode 2007-2016 ditemukan bahwa pada PT Akasha Wira International Tbk memiliki rata-rata *Altman Z Score* sebesar 1,494 yang berada pada kategori “mudah untuk bangkrut”, PT Mustika Ratu Tbk memiliki rata-rata *Altman Z Score* sebesar 5,057 yang berada pada kategori “tidak mudah bangkrut”, PT. Mandom Indonesia Tbk memiliki rata-rata *Altman Z Score* sebesar 6,709 yang berada pada kategori “tidak mudah bangkrut”, dan PT Unilever Indonesia Tbk memiliki rata-rata *Altman Z Score* sebesar 4,475 yang berada pada kategori “tidak mudah bangkrut”

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Perusahaan Manufaktur Sub Sektor kosmetik dan barang rumah tangga terutama PT Akasha Wira International Tbk untuk berupaya menjaga kinerja keuangannya agar tidak mengalami masalah kebangkrutan seperti yang pernah dialami oleh PT Davomas. Aspek yang perlu diperhatikan oleh perusahaan ini yakni kemampuan dalam pengelolaan aset, hal tersebut sebagaimana terlihat pada tahun 2010 aset meningkat 2 kali lipat namun keuntungan tidak naik secara drastis padahal dengan aset yang banyak pasti produksi juga banyak.
2. Sebaiknya Perusahaan Manufaktur Sub Sektor kosmetik dan barang rumah tangga yang sudah berada pada kategori “tidak mudah bangkrut” yakni perusahaan PT Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk untuk menjaga kinerja keuangannya. Seperti pada PT Unilever Indonesia Tbk, harus mampu untuk menjaga tingkat likuiditas dan ketersediaan modal kerja. Kemudian untuk PT Mustika Ratu Tbk berupaya meningkatkan penjualannya. Serta perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk menjaga proporsi hutang lancar dengan aktiva lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad Akhyar., dan Kurniasih, Eha. 2000. "Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan Pendekatan Altman (Kasus pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia)". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Volume 4, No. 2
- Altman, Edward I. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and The*
- Aprilaningsih, Winda. 2015. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Penerbit ANDI . Yogyakarta. Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia*. Surakarta.
- Dr M M Sulphery & Nisa. S (2013) The analytical implication of altman's z score analysis of bse Listed small cap companies*
- Dwi, Prastowo. 2011. Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi. Edisi ketiga. Yogyakarta : sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
- Endri, 2009. "Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume. 11 Nomor 1 hal 21-29
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Penerbit CV Alfabeta
- Hanafi, Mamduh M dan Halim Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi. Kedua. Yogyakarta. UPP-AMP YKPN
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2004. *Akuntansi Aktiva Tetap*, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Jogiyanto, H.M. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi II, BPFE-UGM. Yogyakarta
- Karina, Sevira Dita. 2014. Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan Akhir. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kusuma, Hadri. 2006. " Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 8 No.1 pp 1-12
- Maria Immaculata. 2006. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Dan Yield Obligasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 1 No 3
- Munawir, S, 2002. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: penerbit Liberty.
- Mutmainah, Nafsi. 2008. *Analisis Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Potensi Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei*. Surakarta.
Prediction of Corporate Bankruptcy. Financial of Finance.
- Rico dan Rudy. 2003. *Financial Performance Analizing*. Penerbit Elex. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE-. Yogyakarta.
- Safitri, Dyah Ayu. 2010 Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverages Periode 2007-2010). Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang

- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Setiadi, Benny. 2011. *Studi Potensi Kebangkrutan Perusahaan Publik di*
- Shariq Mohammed (2017) Bankruptcy Prediction by Using the Altman Z-score Model in Oman: A Case Study of Raysut Cement Company SAOG and its subsidiaries*
- Shariq Mohammed. 2017. Bankruptcy Prediction by Using the Altman Z-score Model in Oman: A Case Study of Raysut Cement Company SAOG and its subsidiaries
- Sopiyah Arini dan Triyonowati (2013) Analisis altman z-score untuk memprediksi Kebangkrutan pada perusahaan farmasi di indonesia*
- Sopiyah Arini dan Triyonowati. 2013. Analisis altman z-score untuk memprediksi Kebangkrutan pada perusahaan farmasi di indonesia
- Subramanyam, K. R, etc. 2010. *Financial Statement Analysis*. (Diterjemahkan Oleh: Dewi Yanti). Jakarta: Salemba Empat
- Suci Kurniawati (2016) Analisis kebangkrutan dengan model altman z-score pada Perusahaan subsektor logam & sejenisnya di bei periode 2014*
- Suci Kurniawati. 2016. Analisis kebangkrutan dengan model altman z-score pada Perusahaan subsektor logam & sejenisnya di bei periode 2014
- Supardi dan Sri Mastuti. 2003. Validitas Penggunaan Z-Score Altman untuk Menilai Kebangkrutan Pada perusahaan Perbankan Go-Public di BEJ. KOMPAK. No.7. Januari-April. 69-93
- Sylviana dan Titiek Rachmawati. 2016. Analisis kebangkrutan dengan menggunakan model altman Z-score pada perusahaan asuransi yang go public di bursa Efek indonesia (periode tahun 2010 – 2013) *Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*. Dalam Kompak No. 7. Januari-April, hal 10.
- Warren, C. S., et al. 2014. Corporate Financial Accounting, 12 th Edition, South- Western Cengage Learning, USA
- Yulia, Anggi. 2013. *Analisis Kebangkrutan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Rokok Go Public*. Surabaya.